

Orti bali

EDISI XXXI—TRIWULAN I 2017



Kuliner

Warung Gula Bali
the Joglo

Hot Items

***Mengenal 5 Tipe Rekan
Kerja dan Cara
Menghadapinya***

Seputaran Perwakilan

**Lebih Segar Dengan
Ruang Tamu Baru**

Wisata

**WISATA BUDAYA DAN
SEJARAH DI MUSEUM BALI**

Fokus

***Membedah Aturan Baru Soal
Mekanisme Pemberhentian PNS***

I Putu Dharma Martana:

SI CUEK PENYAYANG KELUARGA

PP NO.11 TAHUN 2017 DAN KAITANNYA DENGAN MANAJEMEN PNS

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Om Swastiastu.

Salam sejahtera bagi Sahabat ORTI semuanya dimanapun berada.
Semoga selalu berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Awal tahun 2017 para PNS sempat dihebohkan dengan adanya wacana mengenai rasionalisasi PNS, yang konon akan dilaksanakan pemerintah.

Kehebohan ini berawal dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Jika dibaca secara lengkap, PP ini sebenarnya tidak secara khusus terkait dengan rasionalisasi PNS. Karena sifatnya sebagai peraturan pelaksanaan dari UU No. 5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), maka PP ini berbicara mengenai manajemen PNS secara umum, baik itu terkait dengan pengadaan (penerimaan) PNS, Pengaturan Jabatan Administrasi dan Fungsional, Prosedur Pemberhentian PNS dsb. Melalui PP ini, Pemerintah bermaksud untuk mengoptimalkan PNS yang ada melalui program peningkatan kompetensi agar PNS semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Untuk sedikit memberi gambaran mengenai peraturan ini, kolom Fokus Orti kali ini juga menghadirkan artikel terkait PP No. 55/6451 ini, namun dengan perspektif yang agak berbeda. Poin yang diangkat adalah soal pemberhentian PNS.

Informasi tentang pemberhentian PNS ini kami anggap penting untuk sekedar memberikan penyegaran pemahaman kita bersa-

ma, bahwa PP ini muncul sebagai bagian dari upaya pemerintah memperbaiki kinerja PNS yang selama ini masih dipandang sebelah mata. Selamat membaca.

Om Shanti Shanti Om.

Wassallamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Redaksi

daftar isi...

	Halaman Sampul	
	I Putu Dharma Martana.....	1
	Salam Redaksi	
	PP No.11 Tahun 2017 Dan Kaitannya Dengan Manajemen PNS.....	
	Fokus	
	Membedah Aturan Terbaru Soal Mekanisme Pemberhentian PNS.....	3
	Hot Items	
	Mengenal Lima Tipe Rekan Kerja dan Cara Menghadapinya.....	6
	Sahabat ORTI	
	I Putu Dharma Martana: Si Cuek Penyayang Keluarga.....	8
	Seputaran Perwakilan	
	Lebih Segar Dengan Ruang Tamu Baru.....	10
	Berita	
	Aktifitas di Kantor BPK Perwakilan Bali Periode Januari-Maret 2017.....	12
	Wisata	
	Wisata Budaya dan Sejarah di Museum Bali	14
	Kuliner	
	Warung Gula Bali the Joglo.....	15
	Shudoku Game	
	16

Si KOPLA





<http://www.asn-id.org>

Membedah Aturan Soal Mekanisme Pemberhentian PNS

Dalam PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 30 Maret 2017, terdapat mekanisme pemberhentian PNS dan penanganannya.

Dikutip PP tersebut, skema-skema itu di antaranya pemberhentian atas permintaan sendiri, karena mencapai batas usia pensiun, dan karena perampingan organisasi atau kebijakan pemerintah.

Menurut PP ini, PNS yang mengajukan permintaan berhenti, diberhentikan dengan hormat sebagai PNS. Permintaan berhenti sebagaimana dimaksud dapat ditunda untuk paling lama satu tahun, apabila PNS yang bersangkutan masih diperlukan untuk kepentingan dinas.

Adapun PNS yang telah mencapai Batas Usia Pensiun diberhentikan dengan hormat sebagai PNS. Batas Usia Pensiun sebagaimana dimaksud yaitu:

a. Usia 58 tahun bagi pejabat admin-

istrasi, pejabat fungsional ahli muda, pejabat fungsional ahli pertama, dan pejabat fungsional keterampilan;

b. Usia 60 tahun bagi pejabat pimpinan tinggi dan pejabat fungsional madya;

c. Usia 65 tahun bagi PNS yang memangku pejabat fungsional ahli utama.

“Batas Usia pensiun bagi PNS yang menduduki JF (Jabatan Fungsional) yang ditentukan dalam undang-undang, berlaku ketentuan sesuai dengan Batas Usia Pensiun yang ditetapkan dalam undang-undang yang bersangkutan,” bunyi Pasal 240 PP ini.

PP ini juga menyebutkan, dalam hal terjadi perampingan organisasi atau kebijakan pemerintah yang mengakibatkan kelebihan PNS maka PNS tersebut terlebih dahulu disalurkan pada instansi pemerintah lain.

Dalam hal terdapat PNS yang bersangkutan tidak dapat disalurkan, dan pada saat terjadi perampingan organisasi sudah

mencapai usia 50 tahun dan masa kerja 10 tahun, menurut PP ini, diberhentikan dengan hormat dengan mendapat hak kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Apabila PNS sebagaimana dimaksud:

a. tidak dapat disalurkan pada instansi lain;

b. belum mencapai usia 50 tahun; dan

c. Masa kerja kurang dari 10 tahun, PNS diberikan uang tunggu paling lama 5 tahun. Dan apabila sampai dengan 5 tahun PNS sebagaimana dimaksud tidak dapat disalurkan, maka PNS tersebut diberhentikan dengan hormat dan diberikan hak kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

“Dalam hal pada saat berakhirnya pemberian uang tunggu PNS sebagaimana dimaksud belum berusia 50 tahun, jaminan pensiun bagi PNS mulai diberikan pada saat mencapai usia 50 tahun,” bunyi Pasal 241 ayat (5) PP Nomor 11 Tahun 2017.



Berhenti dengan hormat

PP ini juga menyebutkan, PNS yang tidak cakap jasmani dan/atau rohani, diberhentikan dengan hormat apabila:

1. tidak dapat bekerja lagi dalam semua karena kesehatannya;
2. menderita penyakit atau kelainan yang berbahaya bagi dirinya sendiri atau lingkungan kerjanya; dan
3. tidak mampu bekerja kembali setelah berakhirnya cuti sakit.

Ketentuan mengenai tidak cakap jasmani dan/atau rohani sebagaimana dimaksud, menurut PP ini, berdasarkan hasil pemeriksaan tim penguji kesehatan yang dibentuk oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, dan beranggotakan dokter pemerintah.

“PNS yang diberhentikan dengan hormat sebagaimana dimaksud, mendapat hak kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,” bunyi Pasal 242 ayat (5) PP ini.

Menurut PP ini, PNS yang meninggal dunia atau tewas, diberhentikan dengan hormat sebagai PNS dengan mendapat hak kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PNS dinyatakan meninggal dunia apabila:

1. meninggalnya tidak dalam dan karena menjalankan tugas;
2. meninggalnya sedang menjalani masa tunggu; dan
3. meninggalnya pada waktu menjalani cuti di luar tanggungan negara.

Sedangkan PNS dinyatakan tewas apabila meninggal:

- a. dalam dan karena menjalankan tugas dan kewajibannya;
- b. dalam keadaan lain yang ada hubungannya dengan dinas, sehingga kematian itu disamakan dengan keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf a;
- c. langsung diakibatkan oleh luka atau cacat rohani atau jasmani yang didapat dalam dan karena menjalankan tugas kewajibannya atau keadaan lain yang ada hubungannya dengan kedinasan; dan
- d. karena perbuatan anasir yang tidak bertanggung jawab atau sebagai akibat tindakan anasir itu.

Untuk PNS dinyatakan hilang di luar kemampuan dan kemauan PNS yang bersangkutan apabila:

- a. Tidak diketahui keberadaannya;
- b. Tidak diketahui masih hidup atau telah meninggal dunia.

“PNS yang hilang sebagaimana dimaksud dianggap telah meninggal dunia dan dapat diberhentikan dengan hormat sebagai PNS pada akhir bulan ke-12 sejak dinyatakan hilang,” bunyi Pasal 244 ayat (4) PP ini.

Dalam hal PNS yang hilang sebagaimana dimaksud ditemukan kembali dan masih hidup, menurut PP ini, dapat diangkat kembali sebagai PNS sepanjang yang bersangkutan belum mencapai Batas Usia Pensiun.

Pengangkatan kembali sebagai PNS sebagaimana dimaksud dilakukan setelah PNS yang bersangkutan diperiksa oleh PPK dan pihak Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri).

“Dalam hal berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud terbukti hilang karena kemauan dan kemampuan yang bersangkutan, PNS yang bersangkutan dijatuhi hukuman disiplin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,” bunyi Pasal 245 ayat (3) PP ini.

PP ini menegaskan, PNS dapat diberhentikan dengan hormat atau tidak diberhentikan karena dihukum penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan hukuman pidana penjara paling singkat 2 tahun dan pidana yang dilakukan tidak berencana.

PNS yang dipidana dengan pidana penjara 2 tahun atau lebih berdasarkan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana tidak dengan berencana, menurut PP ini, tidak diberhentikan sebagai PNS apabila:

- a. perbuatannya tidak menurunkan harkat dan martabat dari PNS;
- b. mempunyai prestasi kerja yang baik;
- c. tidak mempengaruhi lingkungan kerja setelah diaktifkan kembali; dan
- d. tersedia lowongan jabatan.



"PNS yang tidak diberhentikan sebagaimana dimaksud, selama yang bersangkutan menjalani pidana penjara maka tetap bersatus sebagai PNS dan tidak menerima hak kepegawaiannya sampai diaktifkan kembali sebagai PNS," bunyi Pasal 249 ayat (1) PP ini.

PNS sebagaimana dimaksud diaktifkan kembali sebagai PNS apabila tersedia lowongan Jabatan. Dalam hal tidak tersedia lowongan jabatan, menurut PP ini, dalam jangka waktu paling lama 2 tahun, PNS yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat.

Berhenti Tidak Hormat

PP ini juga menegaskan, PNS diberhentikan tidak dengan hormat apabila:

- melakukan penyelewengan terhadap Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- dipidana dengan pidana penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan Jabatan atau tindak pidana kejahatan yang ada hubungannya dengan Jabatan dan/atau pidana umum;
- menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik; dan
- dipidana dengan pidana penjara ber-

dasarkan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan hukuman pidana penjara paling singkat 2 tahun dan pidana yang dilalukan dengan berencana.

Sedangkan PNS yang dipidana dengan pidana penjara kurang dari 2 tahun berdasarkan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan berencana, menurut PP ini, diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai PNS.

PP ini menyebutkan, PNS diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri apabila melakukan pelanggaran disiplin PNS tingkat berat. Pemberhentian sebagaimana dimaksud dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai disiplin PNS.

PNS juga wajib mengundurkan diri sebagai PNS pada saat ditetapkan sebagai calon Presiden dan Wakil presiden, Ketua, Wakil Ketua, dan Anggota Dewan perwakilan Rakyat, Ketua, Wakil Ketua, dan Anggota Dewan Perwakilan Daerah, Gubernur dan Wakil Gubernur, atau Bupati/Walikota dan Wakil Bupati/Wakil Walikota oleh lembaga yang bertugas melaksa-

kan pemilihan umum.

PNS yang tidak menjabat lagi sebagai etua, wakil ketua, dan anggota Mahkamah Konstitusi, ketua, wakil ketua, dan anggota Badan Pemeriksa Keuangan, ketua, wakil ketua, dan anggota Komisi Yudisial, ketua dan wakil ketua Komisi Pemberantasan Korupsi, menteri dan jabatan setingkat menteri, kepala perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang berkedudukan sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh, menurut PP ini, diberhentikan dengan hormat sebagai PNS apabila dalam waktu paling lama 2 tahun tidak tersedia lowongan Jabatan.

PP ini juga menegaskan, PNS yang terbukti menggunakan ijazah palsu dalam pembinaan kepegawaian diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri.

"Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan," bunyi Pasal 364 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 yang telah diundangkan oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly pada 7 April 2017 itu.

Sumber:

<http://bisnis.liputan6.com/read/2929347/membedah-aturan-terbaru-soal-mekanisme-pemberhentian-pns>.
Di unggah pada 23 April 2017.





Mengenal 5 Tipe Rekan Kerja dan Cara Menghadapinya



Pada dasarnya persaingan di kantor memang diperlukan sebagai motivasi dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Namun, manajemen pun tak bisa membiarkan persaingan berjalan tanpa aturan, sebaliknya harus ditetapkan berbagai batasan agar tercipta nuansa kerja yang adil dan nyaman untuk semua.

Sebuah survei independen menyatakan bahwa persaingan di lingkup profesional muda sekarang ini jauh lebih “kejam” dan lebih penuh tantangan dibandingkan 10 tahun silam.

Maka dari itu, Anda harus waspada dengan sesama tim kerja, berteman boleh saja namun jangan terlalu mengumbar-umbar cerita apalagi yang sifatnya personal. Anda tidak akan pernah tahu, di balik senyum manis rekan kerja ternyata tersimpan sejumlah “manuver” untuk

menggulingkan Anda. Seperti dikutip dari *Glamour*, berikut lima tipe karakter rekan kerja yang kompetitif dan bagaimana cara menghadapinya.

Rekan kerja yang senang jadi pusat perhatian



Gambar: <http://blindgossip.com>

Menyenangkan, pintar, supel, dan pandai memusatkan atensi pada dirinya. Rekan kerja tipe ini memiliki selera humor yang cerdas, sehingga bukan hanya sesama kolega yang terpicat oleh kepribadiannya yang hangat, para bos juga memiliki penilaian yang sama. Namun, meskipun dirinya tampak bersahabat, Anda jangan langsung percaya begitu saja.

Tipe rekan kerja seperti ini selalu ingin terlihat hebat di depan atasan, akan melakukan apa saja untuk membuat bos senang. Bahkan tak segan untuk memata-matai rekan kerja lainnya, dengan bicara manis di depan Anda hanya untuk memancing informasi yang nantinya akan disampaikan pada bos.

Saat Anda bekerja satu tim dengan tipe si pusat perhatian, berikanlah keleluasaan

marannya cari muka di depan atasan untuk menyampaikan ide-ide di rapat mendatang.

Selama peran Anda di kantor tidak “terinjak” oleh dirinya, tidak salah berteman dengan dirinya. Tetapi ingat, jangan berbagi gosip dan keluh kesah yang Anda rasakan terhadap atasan atau pekerjaan di kantor kepadanya.

Rekan kerja penyendiri



Gambar: <http://tinybuddha.com>

Tipe rekan kerja yang tertutup dan banyak bicara, umumnya selalu menyembunyikan ide-ide cerdas dari teman sesama tim. jangan berharap bisa bekerja sama dengannya, karena ia memiliki lini waktu dan strategi yang sulit diadaptasi oleh orang lain kecuali dirinya sendiri. Namun, bila Anda dipasangkan dengan tipe ini untuk menyelesaikan suatu proyek, berikanlah dirinya ruang, tetapi pastikan cukup dekat untuk tetap bisa memonitor gerak geriknya.

Jangan pernah lalai untuk memeriksa kembali pekerjaannya dengan milik Anda, agar tidak terjadi selisih dan kesalahpahaman saat mengemasnya dalam laporan.

Rekan kerja asal cepat selesai

Jika sedang dihadapkan pada perlombaan olahraga fisik yang berpacu dengan waktu, maka tipe rekan kerja seperti ini tak akan ragu untuk melakukan apapun, supaya lekas mencapai garis akhir, tanpa



Gambar: <http://keywordsuggest.com>

memedulikan apakah caranya melanggar aturan atau tidak.

Kita tidak perlu merasa ‘minder’ bila memiliki rekan kerja seperti ini. Biasanya tipe yang seperti ini hanya memikirkan kuantitas, tanpa melihat kualitas hasil pekerjaannya.

Ketika bekerja sama dengan tipe rekan kerja yang seperti ini, pastikan untuk memeriksa dengan teliti hasil kerjanya, karena biasanya tipe ini seringkali tidak memerhatikan hal-hal yang detail.

Rekan kerja yang kooperatif dan senang menolong



Gambar: <http://tamizhtharakai.files.wordpress.com>

Karakter rekan kerja yang seperti ini selalu ingin terlihat memiliki inisiatif tinggi di mata atasan juga sesama koleganya. Walaupun terlihat berusaha keras mencari muka, sebenarnya Anda bisa belajar banyak dari dirinya.

Bila Anda ingin mengikuti caranya dalam bekerja, hati-hati, jangan sampai Anda meminta tanggung jawab yang melebihi kemampuan dan kekuatan diri Anda.

INGAT. Bekerja terlalu berlebihan akan mencederai kinerja Anda dan jatuh sakit akibat terlalu kelelahan.

Rekan kerja tukang sabotase



Gambar: <http://www.theodysseyonline.com/the-hometown-hypocrite>

Si tukang sabotase adalah tipe rekan kerja paling “mematikan” dan menjengkelkan. Disarankan untuk jangan terlalu dekat dengan tipe ini.

Celaknya, rekan kerja yang memiliki kepribadian sabotase sulit dideteksi, karena umumnya mereka menutupi sifat buruknya tersebut dengan penampilan yang manis dan seolah-olah teman paling baik di dunia.

Maka dari itu waspadalah terhadap seseorang yang terlalu berlebihan mengeluarkan kebaikan pada diri Anda.

Tukang sabotase bisa saja mengakui hasil kerja tim sebagai hasil pemikiran tunggalnya. Secara terselubung gemar membuat orang lain terlihat buruk di depan atasan. Jagalah diri Anda dari rekan kerja yang demikian, perhatikan selalu gerak geriknya.

Apabila melihat gelagatnya atau mendengar dirinya mengakui hasil kerja orang lain, atau merendahkan kinerja Anda dan karyawan lainnya, segeralah bertindak. Laporkan dirinya pada bagian SDM, atau langsung konfrontasi orangnya agar jera!



Ilustrasi oleh Subbagian Umum

LEBIH SEGAR DENGAN RUANG TAMU BARU

Ruang tamu berfungsi sebagai tempat pertemuan bila ada tamu atau relasi yang berkunjung. Oleh karena itu kesan pertama yang akan ditangkap oleh tamu adalah tentu saja ruang tamu si pemilik rumah. Jika ruang tamu dalam sebuah rumah sudah tertata rapi, pastinya sang pemilik juga rapi. Hal ini juga meningkatkan citra positif bagi pemilik rumah tersebut.

Pernyataan di atas tentu juga berlaku bagi gedung kantor, termasuk kantor kita tercinta, BPK Perwakilan Provinsi Bali.

Selama ini tamu di kantor kita, baik dari entitas maupun masyarakat umum diterima di selasar lobi yang berada tepat di bawah tangga menuju ke lantai dua. Harus diakui, ruang tersebut kondisinya sudah kurang representatif, khususnya jika harus digunakan untuk tamu-tamu VIP.

Selain gelap dan sarana penunjangnya sudah kurang layak, posisinya pun berada di bawah tangga gedung menuju lantai dua. Dalam tradisi ketimuran, hal ini bisa dianggap kurang sopan atau tidak patut.

Bahkan dalam kaidah *feng shui*, keberadaan ruang tamu dengan posisi di bawah tangga dapat mengganggu energi positif bagi si pemilik rumah.

Selain itu, jika dilihat dari sudut penempatan ruang, posisi ruang tamu ini pun dapat dikatakan kurang tepat. Posisinya yang berada di lobi utama dan tanpa sekat, menjadikan ruang tamu ini seakan berada di ruang terbuka, sehingga terkesan kurang privat.

Dari sudut pandang kehumasan, kondisi ruang tamu yang seperti ini juga kurang menguntungkan. Ruang tamu merupakan bagian dari 'wajah' kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali. Posisi dan tampilannya akan sangat mempengaruhi *brand image* kita sebagai kantor publik.

Mempertimbangkan hal tersebut, Kepala Perwakilan kita, Pak Yulindra, berinisiatif melakukan penyegaran dengan memberikan arahan untuk membuat ruang tamu baru yang lebih representatif. Selain sebagai ruang menerima tamu, ruang ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai ruang transit para tamu VIP yang berkunjung ke kantor kita.

Setelah melalui beberapa proses, akhirnya pembuatan ruang tamu baru pun selesai dilaksanakan.

Ruang tamu kita yang baru berada di lantai satu gedung utama, tepatnya di ruang yang sebelumnya digunakan sebagai perpustakaan.

Jika Sahabat ORTI cukup perhatian dengan tata letak kantor kita, pasti sudah tahu jika ruang perpustakaan saat ini sudah pindah ke lantai tiga.

Desain ruang tamu yang baru ini cenderung minimalis, namun tetap tidak lupa menghadirkan sentuhan ornamen khas Bali di beberapa sisi. Tampilan ini memang cukup *ciamik* dan bisa diandalkan sebagai ruang untuk menerima tamu yang berkunjung ke kantor.

Tampilan ini diharapkan dapat memberikan suasana yang lebih segar bagi kantor BPK Perwakilan Provinsi Bali. Sekaligus juga dapat menjadi 'jendela' dalam menyampaikan citra positif kantor kita kepada seluruh pemangku kepentingan.

Jadi mulai saat ini, bagi siapapun yang menerima kunjungan tamu, baik dari entitas ataupun yang lainnya, dipersilakan untuk menggunakan ruang ini. Dijamin lebih privat dan representatif. (bd)

Btw, sofa-nya empuk loh.. :)



CORRUPTION



“The DUTY OF YOUTH Is To CHALLENGE CORRUPTION”

BPK Perwakilan Provinsi Bali



menuju wilayah **BEBAS** dari **KORUPSI**

wilayah **BIROKRASI BERSIH** dan **MELAYANI**



FOTO: WIRANTO



FOTO: WIRANTO

ANGGOTA IV BPK BERIKAN KULIAH UMUM DI UNIVERSITAS UDAYANA

Badung, Rabu, 18 Januari 2017 – Anggota IV BPK RI, Prof. Dr. Rizal Djalil pada Rabu (18/01) melakukan kunjungan ke Universitas Udayana untuk memberikan kuliah umum di universitas tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung Wisma Sabha, kompleks Rektorat ini, diikuti oleh sekira 500 orang, terdiri dari mahasiswa, dosen dan segenap civitas akademika Universitas Udayana.

Tema yang diangkat adalah “Pembangunan Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi”. Tema ini sejalan dengan bidang tugas Prof. Rizal Djalil, selaku Anggota IV BPK RI yang membawahi pemeriksaan keuangan negara dalam bidang infrastruktur, sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Khusus untuk Provinsi Bali, menurut Guru Besar bidang Akuntabilitas Politik Pemerintahan ini, pada 2016 pertumbuhan ekonomi Bali sudah melebihi pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya berkisar 5%.

Adapun pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali sendiri mencapai 6,30% pada tahun anggaran yang sama. Pertumbuhan ini selain karena pembangunan infrastruktur yang memadai, pertumbuhan ekonomi didorong oleh faktor pariwisata yang memang selalu menjadi unggulan Provinsi Bali.

Kegiatan yang dimulai sejak pukul 10.00 wita tersebut, diakhiri dengan pidato penutup dari Wakil Gubernur Provinsi Bali. Pemberian kuliah umum di Universitas Udayana sendiri merupakan kali kedua yang dilakukan oleh Prof. Dr. Rizal Djalil, setelah sebelumnya beliau juga pernah melakukan kegiatan serupa pada 2014 (bd).

BPK DAN ANGGOTA GOVERNING BOARD ASOSAI BAHAS PERKEMBANGAN STRATEGIS ASOSAI DAN RENCANA KE DEPAN

Badung, Senin, 13 Februari 2017 – BPK RI bersama dengan anggota *Governing Board Asian Organization of Supreme Audit Institutions (ASOSAI)* membahas perkembangan capaian strategis organisasi ASOSAI dan rencana ke depan pada *The 51st ASOSAI Governing Board Meeting* di Bali, 13-15 Februari 2017, yang dibuka oleh Ketua BPK RI, Harry Azhar Azis.

Kegiatan ini diikuti oleh anggota *Governing Board* (11 SAI lembaga pemeriksa dari negara India, Indonesia, Jepang, Korea, Malaysia, Nepal, Pakistan, Saudi Arabia, Thailand, Turki, dan Vietnam), *Audit Committee* (SAI Jordania dan Mongolia), dan *observer* (SAI China, IDI, dan ASEANSAI).

Beberapa hal yang dibahas dalam pertemuan ini adalah laporan keuangan ASOSAI TA 2016, penyusunan rencana anggaran multi-tahun 2018-2020, laporan kegiatan pengembangan kapasitas ASOSAI, laporan *progress* pencapaian strategis ASOSAI tahun 2016-2021, laporan *ASOSAI Journal*, laporan tentang kerja sama ASOSAI dengan organisasi regional, serta laporan dari kelompok kerja dan komite yang ada di dalam ASOSAI.

Selain akan memilih Ketua ASOSAI periode 2018-2021 dan Sekjen ASOSAI 2018-2021, seluruh bahasan dalam pertemuan sesuai dengan tujuan ASOSAI yaitu meningkatkan pemahaman dan kerja sama di antara anggota institusi. (ro-humas)



FOTO: GUNGDE



FOTO: WIRANTO

PERKUAT SINERGI, KETUA BPK GOWES BARENG WAKIL GUBERNUR BALI

Denpasar, Jumat, 17 Februari 2017 – Ditengah kesibukannya menghadiri rangkaian acara internasional BPK yang digelar di Bali, hari ini (Selasa, 17/02) Ketua BPK RI, Dr. Harry Azhar Azis memenuhi undangan Wakil Gubernur Bali, I Ketut Sudikerta untuk melakukan aktifitas sepeda santai bersama.

Kegiatan yang sering disebut juga dengan istilah *Gowes Bareng* ini mengambil rute seputaran Renon dan Sanur, dengan jarak tempuh sekira 7 km. *Gowes Bareng* tidak hanya diikuti oleh kedua pimpinan, namun juga oleh sekira 30 orang *goweser* dari BPK dan Pemprov Bali.

Gowes bareng yang dimulai pukul 06.00 wita dari Kantor Gubernur Bali, berakhir tepat pukul 08.00 wita di pinggir pantai Sanur. Para *goweser* melanjutkan aktifitas olahraga pagi dengan sarapan nasi campur khas Bali dari warung Men Werti yang sudah sangat terkenal di kalangan wisatawan domestik.

Bagi BPK Perwakilan Provinsi Bali kegiatan *gowes bareng* Ketua BPK dan Wakil Gubernur Bali merupakan suatu kegiatan yang cukup langka. Jika selama ini para pimpinan selalu bertemu dalam kegiatan-kegiatan yang formal, kali ini pertemuan dilakukan dalam suasana yang lebih hangat dan santai.

Gowes bareng ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi seluruh pemangku kepentingan, meskipun secara kelembagaan kedua institusi memiliki peran berbeda, namun dapat berjalan dengan harmonis, karena sejatinya kedua lembaga ini memiliki peran masing-masing dalam mendorong akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. (bd)

DUA ORANG KASUBAUD PINDAH TUGAS, BPK PERWAKILAN BALI GELAR ACARA PERPISAHAN

Denpasar, 10 Maret 2017 – Setelah menjabat kurang lebih dua setengah tahun, tepat pada 2 Februari 2017, Amri Lewa dan Paula Henry Simatupang secara resmi purna tugas sebagai Kepala Subauditorat (KasubAud) di BPK Perwakilan Provinsi Bali.

Sesuai Keputusan Sekretaris Jenderal BPK No.46/K/X-X.3/02/2017, Amri Lewa akan dipindahtugaskan sebagai KasubAud IV.C.1 di Jakarta. Posisinya sebagai KasubAud Bali I digantikan oleh Donny Ramly, yang sebelumnya merupakan KasubAud Sulteng II.

Adapun Paula Henry Simatupang akan melanjutkan pengabdianya sebagai KasubAud di BPK Perwakilan Gorontalo. Posisinya sebagai KasubAud Bali II digantikan oleh I Gusti Ngurah Satria, sebelumnya adalah KasubAud Papua Barat I.

Terkait hal ini, pada Jumat (10/3) BPK Bali menggelar acara perpisahan dengan kedua pejabat struktural tersebut. Acara ini sendiri digelar di Auditorium dan diikuti oleh sekira 60 orang pelaksana BPK Perwakilan Bali.

Kepala Perwakilan dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas pengabdian Pak Amri dan Pak Paula. Sekaligus juga mendoakan keduanya dapat terus sukses di tempat yang baru.

Sejatinya, selain kedua pejabat struktural tersebut, acara perpisahan ini juga diperuntukkan bagi lima orang pelaksana BPK Perwakilan Provinsi Bali yang pada 2017 ini dipindah ke unit kerja lain, baik itu mutasi maupun promosi. Acara perpisahan diakhiri dengan pemberian souvenir dan makan siang bersama. (bd)



FOTO: kabardewata.com

WISATA BUDAYA DAN SEJARAH DI MUSEUM BALI

Wisata Bali tidak hanya tentang pantai, seni, dan sunrise atau sunset. Apalagi jika Sahabat ORTI adalah pecinta wisata budaya dan sejarah, Bali menawarkan banyak destinasi yang dapat membuat kita melihat beraneka ragam budaya, khususnya budaya Bali.

Cara mudah mengintip beragam budaya yang masih dan pernah hidup di Bali adalah dengan berkunjung ke Museum Bali.

Bagi kita yang tinggal di Bali, mungkin sudah sering melewati museum yang terletak di Pusat Kota Denpasar ini. Tapi sudah pernahkah berkunjung? Jika belum tahu, museum ini berada di Jalan Mayor Wisnu, di Sebelah timur lapangan Puputan Badung dan di sebelah selatan Pura Jagathnata, membujur dari utara ke selatan sejauh 140 meter.

Salah satu museum yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi Bali ini memiliki dan memamerkan benda-benda budaya dari zaman prasejarah hingga kini yang mencerminkan seluruh unsur kebudayaan Bali.

Koleksi Museum Bali sebagian besar terdiri dari koleksi etnografi diantaranya benda pusaka, perlengkapan upacara, agama, tari, wali dan bangunan suci. Museum Bali memiliki beberapa gedung dengan desain arsitektur khas Bali yang pembangunannya dimulai pada 1910.

Ada tiga arsitek yang merancang pembangunan gedung Arca yaitu I Gusti Gede Ketut Kandel, I Gusti ketut Rai dan Curt Grundler (warga negara Jerman).

Begitu memasuki halaman museum yang asri, biasanya kita akan dihampiri oleh pemandu yang menawarkan jasa untuk menemani kita berkeliling sambil men-

jelaskan tentang sejarah dan cerita di balik koleksi-koleksi museum.

Untuk dapat menyaksikan dan memahami koleksi secara kronologis, disarankan untuk mulai berkeliling dari Gedung Timur lantai I atau lantai II yang terletak di areal bagian selatan dan berakhir di Gedung Tabanan di areal paling utara. Gedung timur memamerkan koleksi yang banyak berkaitan dengan masa sejarah dan prasejarah, serta puncak-puncak kebudayaan Bali.

Gedung Buleleng memamerkan perkembangan alat tukar sebelum dan sesudah uang kepeng di Bali. Dari koleksi ini kita bisa melihat sejarah kabupaten Buleleng yang merupakan tonggak awal perekonomian di Bali.

Gedung Karangasem memamerkan tentang Cili atau Dewi Sri sebagai lambang kesuburan yang dipercaya sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat Bali dan dipakai di beberapa bidang seperti pada ritual agama sampai seni bangunan.

Terakhir, Gedung Tabanan memamerkan pusaka atau benda benda yang disakralkan dan memamerkan keris sebagai mahakarya nusantara, sejarah, bentuk serta penggunaannya sehari-hari dalam kehidupan masyarakat Bali, baik dalam upacara keagamaan maupun sebagai alat perlindungan diri. Kita bisa melihat koleksi asli dan replika keris yang dulu sempat digunakan oleh Raja di Bali.

Oiya, selain sebagai tujuan wisata budaya, Museum Bali juga banyak diminati sebagai latar foto *pre wedding* dengan konsep nuansa Bali. (y)

Sensasi Jajanan Tradisional Khas Bali

WARUNG GULA BALI the JOGLO



FOTO: berbagifun.com

Alamat:
**Jalan Merdeka No. 2, Renon,
Denpasar.**

Jam Operasional:
09.30-17.00 wita

Harga:
Rp6.000 - Rp20.000

Bagi sahabat ORTI yang sudah cukup lama tinggal disini, apalagi orang asli Bali, pastinya sudah sangat akrab dengan tempat makan asik yang satu ini. Namanya *Gula Bali the Joglo*, namun biasa disebut Gula Bali saja. Tempat makan ini mengusung konsep tradisional rumahan.

Jika sekilas diperhatikan, interior warung ini bisa dikatakan perpaduan antara desain tradisional Jawa dan Bali, dengan nuansa yang sejuk alami.

Warung Gula Bali ini dikelilingi pohon dan tanaman rindang, sehingga membuat suasana menjadi lebih sejuk dan alami. Sepertinya *si empunya* tempat ini ingin orang-orang yang datang bisa makan dan *ngumpul-ngumpul santai* dengan nyaman.

Untuk urusan makanan, warung ini menawarkan menu tradisional, yang ke-

banyakan adalah makanan ringan asli Indonesia, khususnya Bali. Jadi kalau mampir kesini, sebaiknya memang jangan mencari makanan berat, karena meskipun ada, variasinya memang tidak terlalu banyak.

Beberapa menu andalan di warung ini antara lain rujak kuah pindang, tipat cantok, serobotan, rujak Kacang, es daluman, aneka jajan Bali, lumpia ayam, jus durian, es leci dan lain sebagainya.

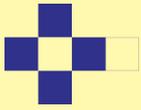
Warung Gula Bali buka mulai dari pukul 09.30 wita dan tutup tepat pukul 17.00 wita.

Dari pagi warung ini sudah banyak dikunjungi pelanggannya. Terutama pada jam makan siang dan akhir pekan, tempat ini dijamin penuh pengunjungnya.

Tidak hanya orang-orang lokal yang menjadi pelanggan di warung ini, namun turis asing pun cukup banyak datang.

Bagi kita yang berada di seputaran Renon, tempat ini layak banget untuk dikunjungi, sekedar untuk kongkow dengan teman kerja, ataupun menjamu teman jauh yang sedang berkunjung. (bd)





	3					9		
		6						
			2	4	1		3	
			9			7		
					2			4
	8			7			2	
8	5							
	9		7		4			
					6			1

CARA BERMAIN:

1. Sudoku dimainkan dalam 9x9 kotak yang dibagi dalam 3x3 kotak kecil (sel) yang disebut "area".
2. Sudoku dimulai dengan beberapa sel yang sudah terisi dengan angka.
3. Tujuan permainan Sudoku adalah mengisi sel-sel yang kosong dengan angka antara 1 dan 9 (setiap sel hanya terdiri dari satu angka).
4. Sebuah angka harus muncul satu kali dalam setiap baris, kolom, dan area.

CARA MENJAWAB:

1. Tulis jawaban langsung di lembar ORTI.
2. Kirim jawaban ke redaksi ORTI di Subbagian Humas dan TU, BPK Perwakilan Provinsi Bali.
3. Tiga orang pengirim pertama yang benar mengisi seluruh kotak, akan mendapatkan hadiah menarik.
4. Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi ORTI berikutnya.
5. Kuis ini tidak berlaku untuk staf redaksi.
6. Keputusan redaksi bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.